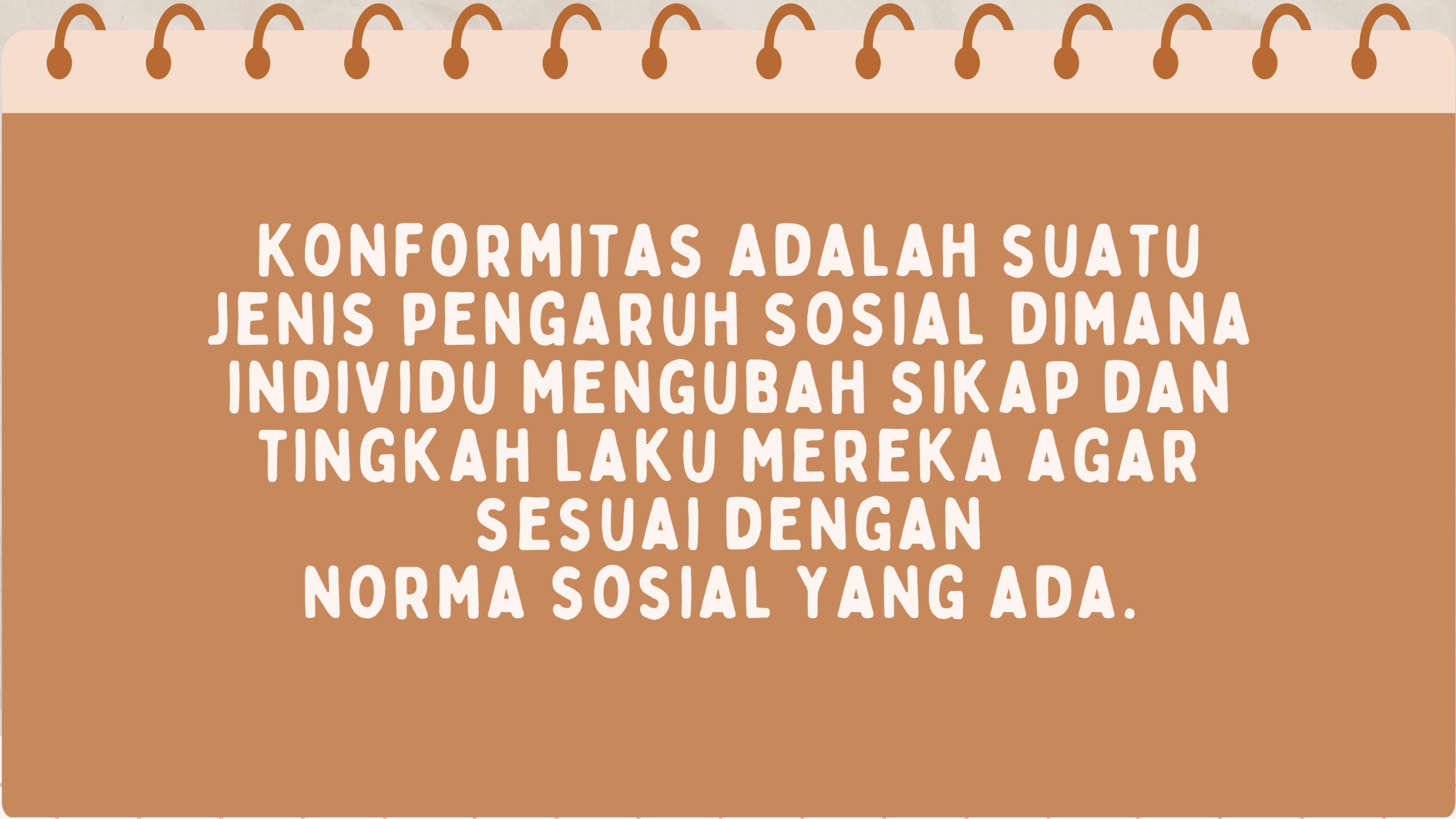


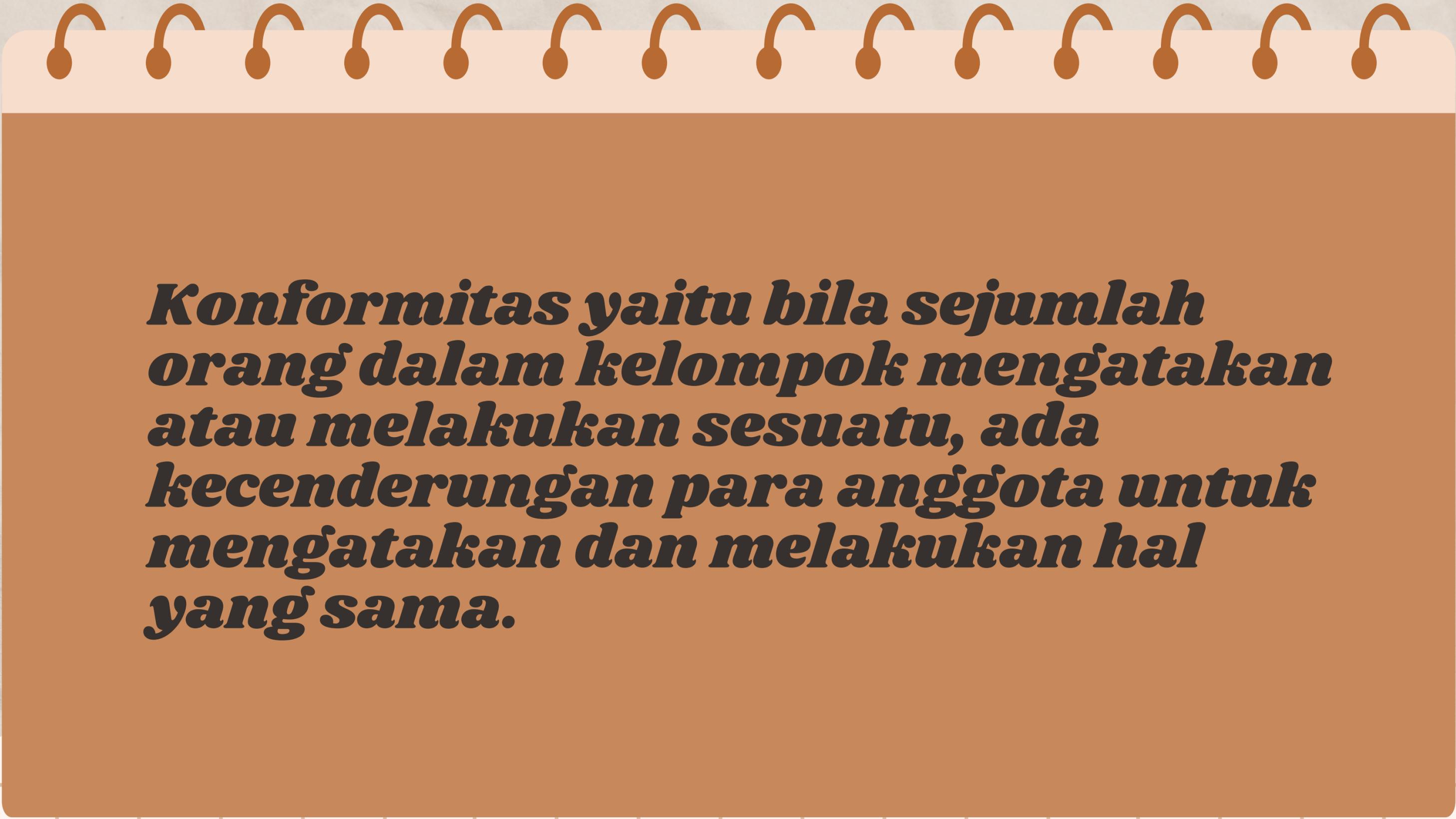


KONFORMITAS TEMAN DAN ASPEK- ASPEK SERTA JENIS-JENIS KONFORMITAS

**kelompok 9
oleh Shanti dan Des glori**



**KONFORMITAS ADALAH SUATU
JENIS PENGARUH SOSIAL DIMANA
INDIVIDU MENGUBAH SIKAP DAN
TINGKAH LAKU MEREKA AGAR
SESUAI DENGAN
NORMA SOSIAL YANG ADA.**

A graphic of a spiral-bound notebook with a light brown cover and a white page. The spiral binding is at the top. The page is filled with a solid brown color, and the text is written in a bold, black, italicized font.

Konformitas yaitu bila sejumlah orang dalam kelompok mengatakan atau melakukan sesuatu, ada kecenderungan para anggota untuk mengatakan dan melakukan hal yang sama.



Aspek-aspek Konformitas

Menurut Sears dan kawan-kawan, aspek-aspek yang terdapat pada konformitas adalah:

- a. Kepercayaan terhadap kelompok**
 - b. Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri**
 - c. Rasa takut terhadap celaan sosial**
 - d. Rasa takut terhadap penyimpangan**
- 
- 

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONFORMITAS

1) Kohesivitas

Dapat didefinisikan sebagai derajat ketertarikan yang dirasa oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika individu memiliki ketertarikan yang besar terhadap suatu kelompok maka ia memiliki kohesivitas tinggi.

2)Ukuran kelompok

Semakin banyak anggota yang tergabung dalam kelompok akan menambah kuat seseorang untuk melakukan konformitas. Dalam buku psikologi sosial Baron dan Byrne dijelaskan bahwa dari penelitian terkini Bond dan Smith menemukan konformitas cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran kelompok hingga delapan orang anggota tambahan atau lebih. Jadi jelas bahwa semakin besar kelompok tersebut maka semakin besar pula kecenderungan kita untuk ikut serta, bahkan meskipun itu berarti kita akan menerapkan tingkah laku yang berbeda dari yang sebenarnya kita lakukan



**konformitas dapat dipengaruhi oleh
rasa takut terhadap penyimpangan,
kekompakan kelompok, kesepakatan kelompok,**

1) Rasa takut terhadap penyimpangan

Rasa takut dianggap sebagai orang yang menyimpang, merupakan alasan utama terjadinya konformitas compliance.

2) Kekompakan kelompok

Semakin kuat ketertarikan individu terhadap kelompok, maka semakin kuat juga konformitas yang terjadi.

3) Kesepakatan kelompok

Anggota kelompok yang dihadapkan pada keputusan kelompok yang sudah bulat, akan merasa mendapat tekanan yang kuat untuk dapat menyesuaikan pendapat atau perilakunya.

Jenis-jenis Konformitas

Menurut Myers (2012), konformitas dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Pemenuhan (compliance)

Compliance diartikan sebagai perilaku konformitas dimana individu berperilaku sesuai dengan tekanan kelompok, walaupun secara pribadi ia tidak setuju dengan perilaku tersebut.

b. Penerimaan (acceptance)

Acceptance adalah bentuk konformitas dimana perilaku dan keyakinan individu sesuai dengan tekanan kelompok.



TERIMA KASIH